

Rancang Bangun Sistem Informasi Data Perkara Tindak Pidana Khusus Pada Kejaksaan Negeri Lhokseumawe Menggunakan *QR Code* Berbasis Web

Rizki Balia¹, Azhar², Mulyadi³

*Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

¹rizki.balia97@gmail.com

²tgkazhar@yahoo.com

³mulyadialasyi@gmail.com

Abstrak— Kejaksaan adalah bagian integral dari sistem ketatanegaraan (sistem hukum), sebagai aparat yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dibidang penegakkan hukum di Indonesia. Bagian tindak pidana khusus merupakan bagian yang melaksanakan dan mengendalikan penanganan perkara tindak pidana khusus yang meliputi prapenuntutan, pemeriksaan, penuntutan, penetapan hakim dan putusan pengadilan, pengawasan terhadap pelaksanaan pidana bersyarat, dan pengawasan terhadap pelaksanaan putusan lepas bersyarat dan tindakan hukum lainnya. Dosir adalah sekumpulan dokumen atau berkas mengenai suatu perkara. Proses kerja manajemen berkas pada bagian tindak pidana khusus ini masih sangat manual, seperti bagian staff pidana khusus ini mencari berkas- berkas perkara petugas harus mencari secara manual pada lemari dosir untuk dapat menyelesaikan permasalahan dari setiap data terdakwa, sehingga petugas pidana khusus banyak membuang waktu dalam mencari semua dokumen atau berkas mengenai sesuatu perkara. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem berbasis web untuk memberikan solusi yang dapat membantu petugas menginput, menyimpan, dan mencari dokumen yang mereka perlukan agar lebih mudah ditemukan. Pada sistem ini menggunakan metode *QR Code* dimana data yang telah diinputkan dan disimpan pada sistem akan mengeluarkan *QR Code* yang dapat di scan untuk menampilkan hasilnya. Hasil dari sistem akan memberikan sebuah *QR Code* yang mana *QR Code* tersebut akan menunjukkan letak surat yang diperlukan petugas dan akan mengeluarkan isi data yang berkaitan dengan isi dari surat tersebut. Adapun kesimpulan dari rancang bangun sistem informasi data perkara tindak pidana khusus ini adalah dapat membantu petugas menginput, menyimpan, dan mencari dokumen yang mereka perlukan agar lebih mudah ditemukan.

Kata kunci— Data Perkara, Tindak Pidana Khusus, *QR Code*, website.

Abstract— Prosecutors are an integral part of the system of state (legal system), as an apparatus that has duties and responsibilities in the field of law enforcement in Indonesia. The special criminal section is the part that carries out and controls the handling of special criminal cases which include pre-prosecution, examination, prosecution, determination of judges and court rulings, supervision of the implementation of conditional crimes, and supervision of the implementation of parole rulings and other legal actions. Dosir is a collection of documents or files on a matter. The process of file management work in this particular criminal section is still very manual, as this special criminal staff section searches the files, the officers have to search manually in the dosir cabinet to be able to solve the problem of each defendant's data, so that special criminal officers waste a lot of time in searching all documents or files on a case. The purpose of this research is to create a web-based system to provide solutions that can help officers input, store, and search for the documents they need to make them easier to find. In this system using the *QR Code* method where the data that has been inputted and stored on the system will issue a SCANable *QR Code* to display the results. The result of the system will provide a *QR Code* in which the *QR Code* will show the location of the letter required by the officer and will release the contents of the data related to the contents of the letter. The conclusion of the design of this specific criminal case data information system is that it can help officers input, store, and search the documents they need to make it easier to find.

Keywords— Case Data, Special Crime, *QR Code*, website.

I. PENDAHULUAN

Kejaksaan Negeri Lhokseumawe atau biasa disingkat dengan Kejari Lhokseumawe merupakan lembaga yang berkedudukan di ibu kota/kabupaten dan daerah. Lembaga ini berperan sebagai badan yang berwenang dalam penegakan hukum dan keadilan. Dalam lembaga Kejaksaan Negeri Lhokseumawe ini terdapat beberapa organisasi di dalam nya, salah satu nya adalah bagian tindak pidana khusus.

Pada bagian tindak pidana khusus ini merupakan bagian yang melaksanakan dan mengendalikan penanganan perkara tindak pidana khusus yang meliputi pra penuntutan, pemeriksaan, penuntutan, penetapan hakim dan putusan pengadilan, pengawasan terhadap pelaksanaan pidana bersyarat, dan pengawasan terhadap pelaksanaan putusan lepas bersyarat dan tindakan hukum lainnya.

Proses kerja manajemen berkas pada bagian tindak pidana khusus ini masih sangat konvensional, seperti bagian staf pidana khusus ini harus mencari berkas-berkas perkara untuk dapat menyelesaikan permasalahan dari setiap data terdakwa, sehingga staf pidana khusus banyak membuang waktu dalam mencari data terdakwa ke dalam berkas-berkas atau buku data terdakwa. Melihat begitu pentingnya data dari suatu dokumen, maka proses manajemen seperti penginputan, penyimpanan, dan pencarian dari dokumen harus diperhatikan. Dalam hal manajemen dokumen pada bagian tindak pidana khusus ini belum memanfaatkan teknologi. berdasarkan permasalahan diatas penulis akan memberikan solusi untuk dapat membantu petugas mencari dokumen yang mereka perlukan agar lebih mudah ditemukan. penulis akan membuat sebuah sistem yang akan bekerja sebagai tempat menyimpan seluruh data-data yang ada pada berkas tersebut.

Surat akan dikirimkan dari kantor polisi dan akan diterima oleh kantor kejaksaan untuk diproses lebih lanjut surat tersebut diberikan ke petugas, lalu petugas akan menginputkan data berupa nomor perkara, tanggal Register, klasifikasi perkara, pengugat, terdakwa, tergugat. kemudian sistem akan memberikan sebuah *QR Code* yang mana *QR Code* tersebut akan menunjukkan letak surat yang diperlukan petugas dan akan mengeluarkan isi data yang berkaitan dengan isi dari surat tersebut.

Kejaksaan adalah bagian integral dari sistem ketatanegaraan (sistem hukum), sebagai aparat yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dibidang penegakkan hukum di Indonesia. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI Kejaksaan adalah Kejaksaan Republik Indonesia yang selanjutnya dalam Undang-Undang ini disebut kejaksaan adalah lembaga pemerintahan yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan serta kewenangan lain berdasarkan undang-undang.[1]

Kejaksaan Republik Indonesia sebagai lembaga pemerintahan yang melaksanakan kekuasaan negara dibidang penuntutan harus bebas dari pengaruh kekuasaan pihak manapun, yakni dilaksanakan secara merdeka terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan pengaruh kekuasaan lainnya. Kejaksaan sebagai suatu lembaga penegak hukum dituntut lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).[2]

Perkara adalah kumpulan dan seluruh kegiatan dan atas keterangan yang berkaitan dengan tindakan penyidikan dan tindak pidana dalam bentuk produk tertulis yang dilakukan oleh penyidik atau penyidik pembantu

Data perkara pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing .[3]

Pidana khusus adalah semua perundang-undangan di luar KUHP beserta perundangan undangan pelengkapanya, baik perundang undangan maupun yang bukan pidana tetapi bersanksi pidana. Dasar hukum mengenai ketentuan minimum khusus diatur dalam Pasal.[4]

Pidana Khusus adalah hukum pidana yang ditetapkan untuk golongan orang khusus atau yang berhubungan dengan perbuatan – perbuatan khusus (tindak pidana korupsi, tindak pidana hak asasi manusia, tindak pidana perikanan, tindak pidana anak).

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan satu sama lain membentuk kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.[5]

Sistem yaitu kumpulan atau himpunan dari unsur-unsur atau variable-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain, bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama.[6]

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dibuat untuk memberikan informasi .

Website merupakan sebuah media informasi yang ada di internet. Website tidak hanya dapat digunakan untuk penyebaran informasi saja melainkan bisa digunakan untuk membuat toko online. Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.[7]

Quick Response (QR) Code atau dapat disebut dengan kode respon cepat adalah suatu jenis image dua dimensi yang menampilkan data berupa teks dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respon yang cepat. Fungsionalitas utama *QR Code* dapat dengan mudah dibaca oleh pemindai.[8]

Dynamic QR Code adalah *QR Code* berisi sebuah URL singkat yang kemudian dialihkan ke halaman web yang lain. Penggunaan *Dynamic QR Code* menyebabkan *QR Code* dapat diubah dan digunakan ulang terus menerus.

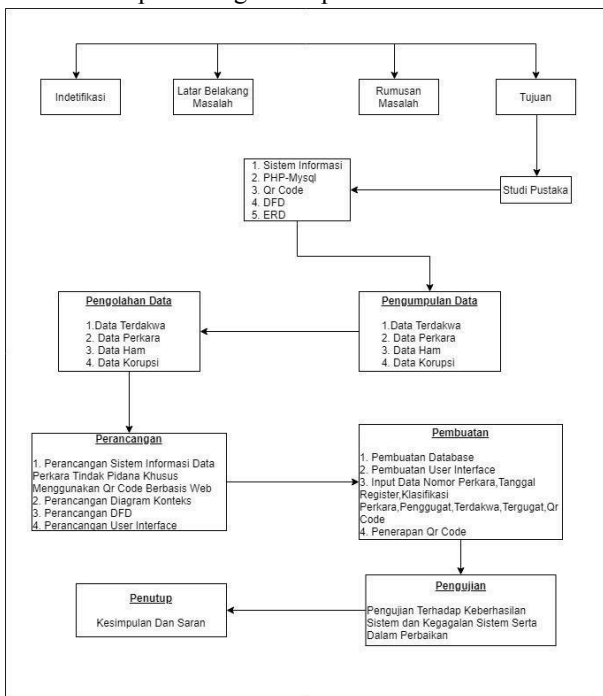
Perancangan sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem “pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancangan bangun implementasi : menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.[9]

Sistem berkas adalah metode untuk memberi nama pada berkas dan meletakkannya pada media penyimpanan, atau suatu sistem untuk mengetahui bagaimana cara menyimpan data dari file tertentu dan organisasi file yang dipakai. Sistem berkas menyediakan pendukung yang memungkinkan programmer mengakses file tanpa menyangkut perincian karakteristik penyimpanan dan peralatan pewaktu. Sistem berkas mengubah pernyataan akses file menjadi instruksi atau output lebih rendah. Atau dengan kata lain, sistem berkas adalah cara untuk mengambil informasi dari suatu file. Istilah dasar yang digunakan dalam sistem berkas yaitu ; data, elemen data, item data, entitas, atribut, field, record, file dan akses data.[10]

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan langkah pertama yang harus dilakukan penelitian terhadap sistem yang dirancang. Pada Gambar 1 merupakan bagan alir penelitian.

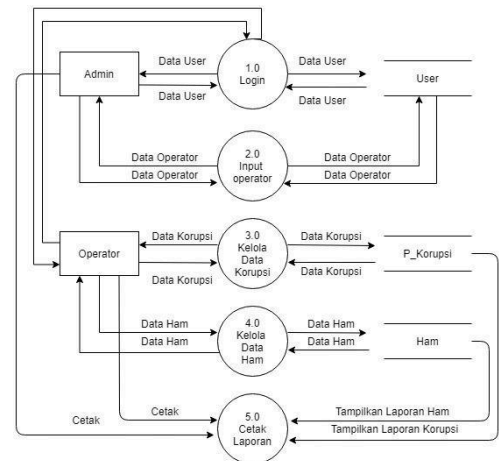


Gambar 1. Alur Penelitian

B. DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram atau DFD adalah alat yang menunjukkan alur data pada sistem dalam bentuk grafik. Elemen penting dari DFD adalah alur data, proses, penyimpanan data dan sumber data. Sistem analisis membuat DFD berdasarkan level. DFD level tinggi hanya mengidentifikasi proses besar.[11]

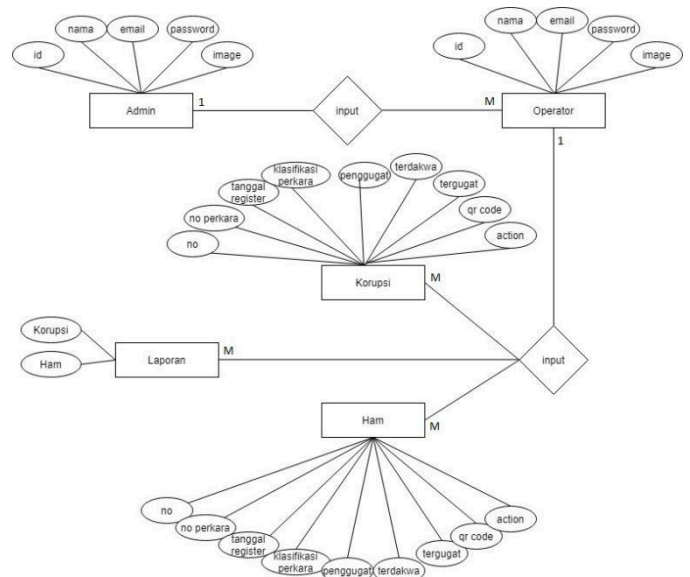
Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:70) menyatakan Data Flow Diagram atau dalam bahasa Indonesia menjadi diagram alir data adalah representatif grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output).



Gambar 2. DFD

C. ERD (Entity Relationship Diagram)

Salah satu tools diagram yang digunakan untuk memodelkan abstraksi data adalah Entity Relationship Diagram (ERD). Fungsi utama ERD yaitu sebagai alat untuk memodelkan hasil dari analisis data, sebagai alat untuk memodelkan objek-objek dalam suatu sistem.



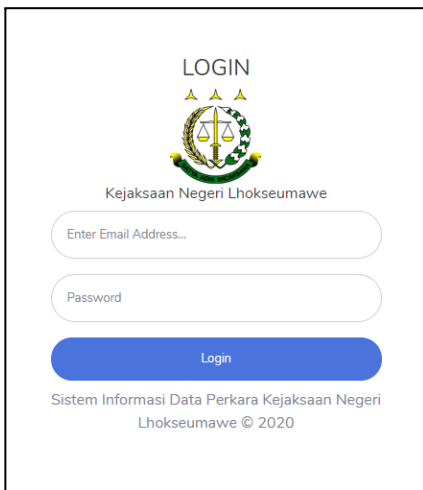
Gambar 3. ERD

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Halaman Login Admin

Tampilan halaman login Admin adalah halaman yang digunakan untuk menginputkan email dan password, apabila melakukan inputan yang sesuai dengan email dan password maka admin akan masuk ke halaman utama admin. Jika admin salah memasukan email dan password maka sistem akan

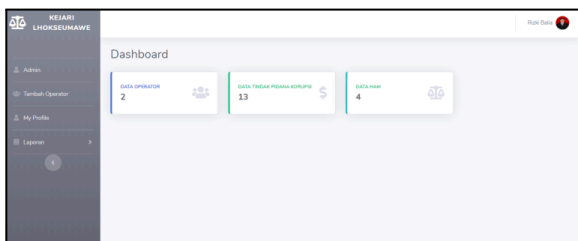
memberikan notifikasi bahwa email atau password salah. Implementasi halaman login dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. Halaman Login

B. Halaman Utama

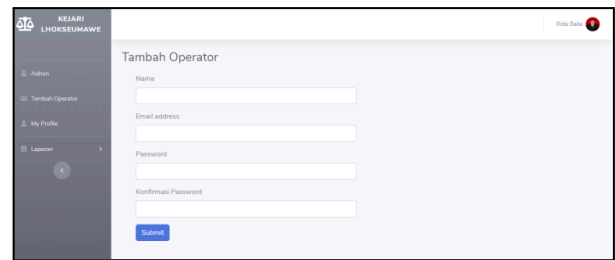
Tampilan halaman utama admin berfungsi untuk admin melihat jumlah data operator yang telah di tambahkan oleh admin dan jumlah data tindak pidana korupsi dan data tindak pidana hak asasi manusia yang telah diinputkan oleh Operator. Di halaman ini juga terdapat beberapa tombol menu untuk admin yaitu : Admin, Tambah Data Operator, My Profile, Laporan, Logout. Implementasi halaman utama admin dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 5. Halaman Utama

C. Halaman Tambah Operator

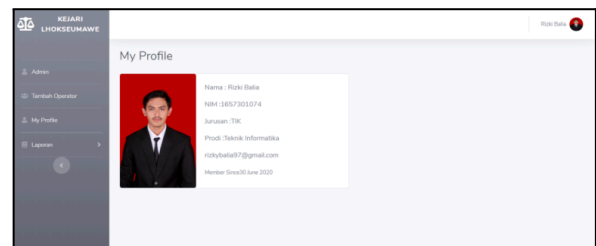
Tampilan Halaman Admin Tambah operator berfungsi untuk menambahkan Operator dan yang dapat melakukannya hanya Admin. data yang di masukan berupa Nama, Email, Password dan Konfirmasi Password Implementasi halaman tambah data operator dapat dilihat pada Gambar 6



Gambar 6. Halaman Tambah Operator

D. Halaman My Profile

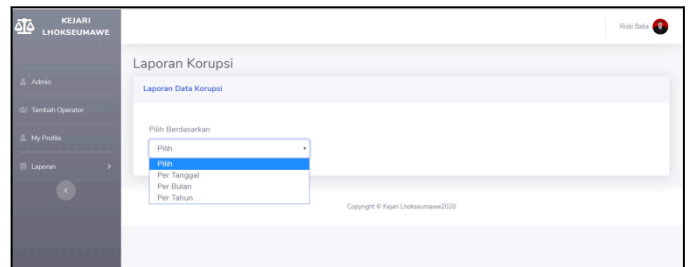
Tampilan halaman MyProfile admin berfungsi untuk melihat image dan biodata admin. berupa Nama, Nim, Jurusan, Prodi, email dan member since. Implementasi halaman myprofile admin dapat dilihat pada Gambar 7



Gambar 7. Halaman My Profile

E. Halaman Cetak Laporan Admin

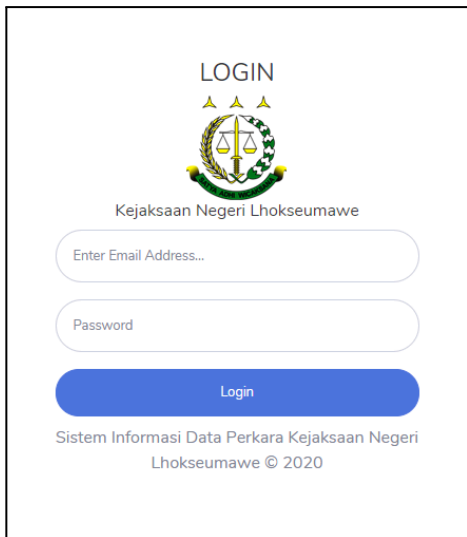
Tampilan halaman cetak laporan berfungsi untuk mencetak laporan dapat dipilih berdasarkan Tanggal, Bulan, dan Tahun. yang telah diinputkan oleh operator .Implementasi halaman cetak laporan pada admin dapat dilihat pada Gambar 8



Gambar 8. Halaman Cetak Laporan Admin

F. Halaman Login Operator

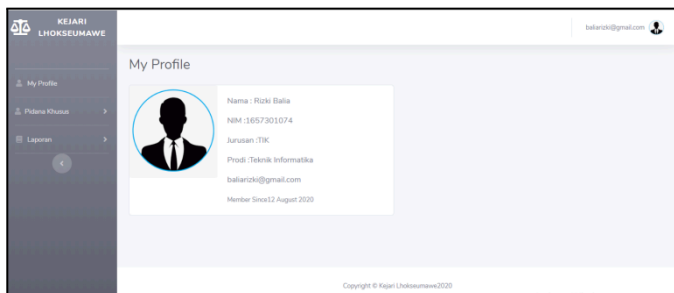
Tampilan halaman login Operator adalah halaman yang digunakan untuk menginputkan username dan password, apabila melakukan inputan yang sesuai dengan email dan password maka operator akan masuk ke halaman utama operator. Jika operator salah memasukan email dan password maka sistem akan memberikan notifikasi bahwa email atau password salah. Implementasi halaman login dapat dilihat pada Gambar 49



Gambar 9. Halaman Login Operator

G. Halaman Utama Operator

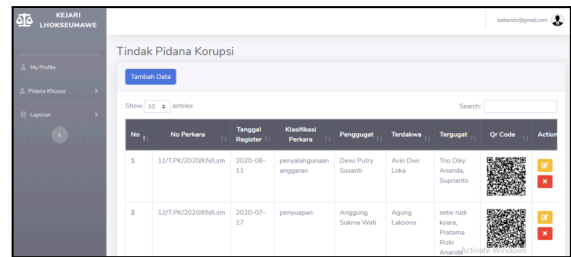
Tampilan halaman utama Operator berfungsi untuk melihat Image dan Biodata Operator. Di halaman image dan biodata ini berisikan Nama, Nim, Jurusan, Prodi, email dan Member Since. Implementasi halaman utama admin dapat dilihat pada Gambar 10



Gambar 10. Halaman Utama Operator

H. Halaman Tindak Pidana Pada Operator

Tampilan halaman tindak pidana korupsi ini berfungsi untuk menampilkan data berupa Nomor Perkara, Tanggal Perkara, Klasifikasi Perkara, Penggugat, Terdakwa, Tergugat, QR Code, Action. Di Tampilan ini juga memiliki jumlah data yang telah di input, dan juga dapat mencari data. Serta di halaman ini terdapat tombol Tambah Data, Edit Data, Hapus Data. Implementasi halaman Tindak Pidana Korupsi dapat di lihat di lihat pada Gambar 11



Gambar 11. Halaman Tindak Pidana Pada Operator

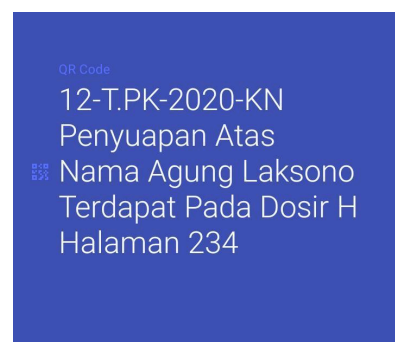
I. Halaman Fitur QR Code Pada Operator Tindak Pidana KORUPSI

Pada Tampilan ini terdapat QR Code di mana QR Code tersebut ketika di scan akan menunjukkan letak surat atau dokumen tentang perkara korupsi yang berisikan Nomor Terdakwa, Klasifikasi perkara, letak surat tersebut (Dosir) dan halaman surat. tampilan ini terdapat QR Code yang dapat di scan dapat dilihat pada Gambar 12



Gambar 12. Halaman Fitur QR Code Pada Korupsi

Gambar 12 merupakan salah satu tampilan fitur QR Code pada tindak pidana korupsi yang bisa di Scan melalui alat scanner atau melalui aplikasi android (Barcode Generator) yang nantinya akan mengeluarkan hasil seperti gambar 13



Gambar 13. Halaman Hasil QR Code yang telah di Scan

J. Halaman Tambah Data Korupsi Pada Operator

Tampilan Halaman Tambah Data korupsi pada operator berfungsi untuk menambah data. proses penambahan data berupa Nomor Perkara, Tanggal Register, Klasifikasi Perkara,

Penggugat, Terdakwa, Tergugat, dan Letak Berkas. Implementasi halaman tambah data korupsi pada operator dapat dilihat pada Gambar 14

Gambar 14. Halaman Tambah Data Korupsi Pada Operator

K. Halaman Edit Data Korupsi Pada Operator

Tampilan Halaman Tambah Edit Data korupsi pada operator berfungsi untuk mengedit data jika terjadi kesalahan. proses pengeditan data berupa Nomor Perkara, Klasifikasi Perkara, Penggugat, Terdakwa, dan Tergugat. Implementasi halaman edit data korupsi pada operator dapat dilihat pada Gambar 15

Gambar 15. Halaman Edit Data Korupsi Pada Operator

L. Halaman Hapus Data Korupsi Pada Operator

Tampilan halaman hapus data korupsi pada operator berfungsi untuk menghapus data yang tidak sudah diperlukan tampilan ini akan memberikan pop up atau notif apakah anda ingin menghapus data ini. Implementasi halaman hapus data pada operator dapat dilihat pada Gambar 16

Gambar 16. Halaman Hapus Data Pada Operator

M. Halaman Laporan Data Korupsi pada Operator

Tampilan halaman cetak laporan berfungsi untuk mencetak laporan dapat dipilih berdasarkan Tanggal, Bulan, dan Tahun. yang telah diinputkan. Implementasi halaman cetak laporan pada operator dapat dilihat pada Gambar 17

Gambar 17. Halaman Laporan Data Korupsi Pada Operator

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya, output Sistem Berupa QR Code yang dapat di Scan. QR Code pada sistem ketika di scan melalui QR Generator(Aplikasi Android) akan menunjukkan letak dokumen. Admin dan Operator dapat mencetak laporan data tindak pidana Korupsi dan tindak pidana HAM dalam bentuk tabel.

REFERENSI

- [1] F. F. Sitanggang, "PERAN KEJAKSAAN DALAM PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN," 2013.
- [2] A. Syamsuddin, "Tindak Pidana Khusus," 2011.
- [3] A. Rahman and D. R. Sari, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen," 2020.
- [4] O. K. Haris, "Telaah Yuridis Penerapan Sanksi Di Bawah Minuman Khusus," *J. Ius Const.*, 2017.
- [5] Jogiyanto. (2012). Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Fatta, H. . (2007). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [7] Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). ANALISIS DAN PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA. *Jurnal Ilmiah MATRIK* .
- [8] Jawi, I. G., & Supriyono, H. (2013). Pemindaian QR Code Untuk Aplikasi Penampil Informasi Data Koleksi Di. *Jurnal Emitor*.
- [9] Verzello, J. R. (2017). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TRACKING ACUAN.
- [10] Steven Lolong,E.R.(2016).Sistem Berkas Digital Untuk Berkas Penelitian Di Universitas Klabat